



RAZIA DINTIB

## Warnet Jadi Tempat Favorit Bolos

JOGJA—Sebanyak 34 siswa yang bolos saat jam pelajaran terjaring razia Dinas Ketertiban Kota Jogja. Data itu tercatat dari Januari hingga Februari ini. Tujuh belas siswa di antaranya bolos pada Senin (21/2) dan Selasa, (22/2).

“Sebagian besar mereka dirazia di warnet, kios game *online*. Ada juga di tempat tongkrongan, di warung makan dan di lapangan” kata Kepala Seksi Pembinaan, Ketentraman, dan Ketertiban, Dinas Ketertiban Kota Jogja, Murjoko, seusul menggelar razia, Selasa.

Murjoko mengatakan siswa terjaring razia langsung dibina di tempat dengan cara didua dan diminta membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi lagi perbuatannya. Selain itu, pihaknya juga mengirimkan surat kepada sekolah masing-masing siswa agar menjadi perhatian guru.

Ia berharap pelajar yang bolos sekolah kian berkurang seiring gencarnya razia yang dilakukan empat kali dalam sebulan.

Setiap razia pihaknya membagi dalam dua tim. Tim pertama menyisir warnet dan lokasi tongkrongan di wilayah Jogja bagian selatan. Sementara tim kedua menasar wilayah Jogja bagian barat.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Stiasana menanggapi santal banyaknya siswa yang terjaring razia karena bolos sekolah. Ia masih akan mengecek siswa-siswa yang terjaring razia tersebut, karena menurutnya, bisa jadi tidak semua siswa asal Kota Jogja yang bolos sekolah tersebut.

“Perlu dilihat kasusnya dulu apalagi saat ini sekolah SMK juga sedang ujian praktik, yang sudah selesai dibolehkan pulang” katanya.

Namun demikian, bagi siswa yang terbukti bolos ada mekanisme hukuman di setiap sekolah, dari hukuman ringan sampai berat. Semua sekolah di Kota Jogja memiliki aturan yang disahkan oleh Dinas Pendidikan.

(Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005